



**PENGEMBANGAN BUKU “AROGENJI” UNTUK  
KETERAMPILAN MENULIS KOSAKATA BAHASA  
ARAB KELAS B TK MUSLIMAT NU II LASEM  
REMBANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

nama : M. Ashdaq Fillah

NIM : 2701409005

program studi : Pendidikan Bahasa Arab

jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

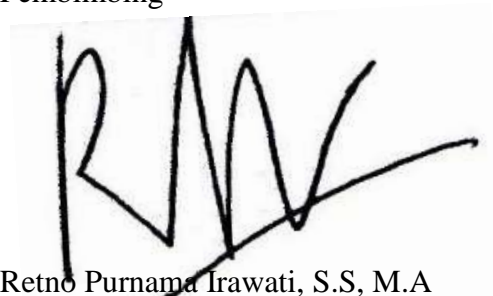
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 12 Agustus 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'RPI', is written over a light gray rectangular background.

Retno Purnama Irawati, S.S, M.A  
NIP. 197807252005012002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 16 Agustus 2016

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Syahrul Syah S, M.Hum. (196408041991021001)

Sekretaris

Sri Rejeki Urip, M. Hum. (196202211989012001)

Penguji I

Ahmad Miftahuddin, M.A (198205042010121007)

Penguji II

Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I (197512182008121003)

Penguji III/Pembimbing I

Retno Purnama Irawati, S.S, M.A (197807252005012002)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

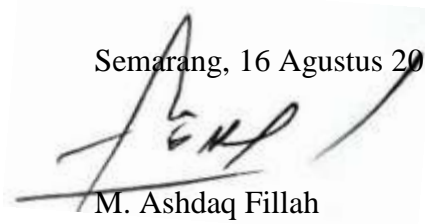


Prof. Dr. Agus Muryatin, M. Hum. (196008031989011001)

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam 1 skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 Agustus 2016



M. Ashdaq Fillah  
NIM. 2701409005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Tidak ada alasan untuk tidak bisa terhadap sesuatu yang terlihat” (Abah)

“Keluarlah maka kau akan mengetahuinya” (Abah)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya
2. Semua teman saya

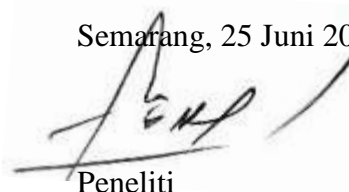
## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat, hidayah, dan kesempatan kepada setiap hambanya sehingga dalam kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dan semangat dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin pelaksanaan sidang skripsi.
2. Dr. Sri Rejeki Urip M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Hasan Busri S.Pd.I., M.S.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
4. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga.
6. Sahabat yang selalu memberikan dorongan, bantuan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Semarang, 25 Juni 2016



Peneliti

## SARI

**Fillah, M. Ashdaq.** 2016. Pengembangan bahan ajar “AROGENJI” untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem Rembang. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Retno Purnama Irawati, S.S, M.

**Kata kunci:** pengembangan buku, keterampilan menulis, menulis bahasa Arab.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, tetapi pada kenyataannya, keterampilan siswa dalam menulis masih rendah. Hal ini juga dialami oleh siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem Rembang yang mana mayoritas masyarakat Lasem beragama Islam dan pelajaran terkait menulis bahasa Arab sudah sangat wajar di lingkungan tersebut. Dengan kurang efektifnya bahan ajar yang tersedia untuk keterampilan menulis bahasa Arab di TK Muslimat NU II Lasem Rembang perlu adanya pengembangan bahan ajar yang baik dan relevan sesuai tingkat pendidikan siswa sehingga proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dapat berjalan secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kebutuhan siswa dan guru TK Muslimat NU II Lasem terhadap buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B, (2) mengetahui prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B di TK Muslimat NU II Lasem, (3) mengetahui penilaian guru dan ahli terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B di TK Muslimat NU II Lasem

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Kemudian penelitian didasarkan pada lima tahap, yaitu (1) mengetahui potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) pembuatan desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi dan perbaikan produk. Data penelitian ini adalah kebutuhan bahan ajar keterampilan menulis kosakata bahasa Arab dan penilaian oleh guru dan ahli terhadap prototype bahan ajar.

Hasil penelitian berupa kebutuhan bahan ajar keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B TK Muslimat NU II Lasem karena bahan ajar yang sudah ada kurang maksimal akibat dalam satu bahan ajar tersebut, keterampilan membaca dan menulis dijadikan satu dan untuk keterampilan menulis sangat sedikit. Bahan ajar yang dikembangkan dibuat sesuai dengan kebutuhan yaitu berkualitas, menarik, dan disertai ilustrasi gambar yang disesuaikan dengan materi dan perkembangan siswa. Produk yang dikembangkan berupa buku dengan ukuran A5 *potrait* dan materi buku terdiri atas empat konten, (1) perubahan huruf hijaiyah, (2) kosakata bergambar, (3) latihan menulis kosakata, (4) daftar kosakata. Prototipe bahan ajar yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh guru dan ahli. Materi yang divalidasi meliputi beberapa aspek yaitu aspek grafis, aspek materi, dan aspek tata bahasa. Aspek grafis yaitu (1) pada sampul depan gambar ibu dan anak diselaraskan, (2) warna nomor halaman disesuaikan dengan isi, (3) ilustrasi gambar kosakata disesuaikan dengan sasaran buku, dan (4) tata letak diperhatikan. Aspek materi yaitu (1) penyesuaian ilustrasi dengan kosakata, (2) kosakata yang digunakan sebaiknya bertema dan dekat dengan siswa. Aspek tata bahasa yaitu yaitu (1) cara penulisan huruf hijaiyah disesuaikan dengan pedoman artikulasi, (2) perhatikan penulisan kosakata dan artinya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	7
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar.....	13
2.2.1.1 Jenis Bahan Ajar.....	14
2.2.2 Pengembangan Bahan Ajar.....	15
2.2.3 Keterampilan Menulis.....	16
2.2.3.1 Pengertian Menulis.....	16
2.2.3.2 Tujuan Menulis.....	17



2.2.3.3 Manfaat Menulis.....	20
2.2.4 Kosakata Bahasa Arab.....	21
2.2.4.1 Pengertian Kosakata Bahasa Arab.....	22
2.2.4.2 Pembagian Kosakata Bahasa Arab.....	22
2.2.4.3 Makna dan Fungsi Kosakata Bahasa Arab.....	24
2.2.4.3 Bentuk Kosakata Bahasa Arab.....	25
2.2.4.3 Metode Pengajaran Kosakata Bahasa Arab.....	25
2.2.5 Kompetensi Pembelajaran Menulis TK.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Desain Penelitian.....	29
3.3 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1 Wawancara Kebutuhan Buku.....	35
3.5.2 Observasi Kebutuhan Siswa.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.4.1 Analisis Data Kebutuhan Guru dan Siswa.....	37
3.4.2 Analisis Data Validasi Guru dan Ahli.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Kebutuhan Guru dan Siswa.....	38
4.1.1 Gambaran Media Yang Sudah Ada.....	38
4.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Buku.....	42
4.1.2.1 Analisis Kebutuhan Guru.....	42
4.1.2.2 Analisis Kebutuhan Siswa.....	44
4.1.3 Saran Validator.....	45
4.2 Prototipe Media.....	45
4.2.1 Fisik Buku.....	45
4.2.1.1 Ukuran dan Jenis Kertas.....	46
4.2.1.2 Sampul Buku.....	46

4.2.1.3	Jenis Gambar.....	47
4.2.1.4	Judul buku.....	48
4.2.1.5	Isi Buku.....	48
4.3.	Penilaian dan Saran Perbaikan Prototipe.....	49
4.3.1	Aspek Grafika.....	49
4.3.2	Aspek Materi .....	52
4.3.3	Aspek Tata Bahasa.....	56
4.4.4	Saran Perbaikan Secara Umum. ....	61
4.4.5	Perbaikan Terhadap Buku.....	61
4.4.5.1	Aspek Grafika.....	62
4.4.5.2	Aspek Materi.....	64
4.4.5.3	Aspek Tata Bahasa.....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1	Simpulan.....	62
5.2	Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan Langkah-Langkah Penelitian R&D ..... 30
Gambar 2	Bagan Tahap Penelitian ..... 32
Gambar 3	Rekapitulasi Instrument Penelitian ..... 35
Gambar 4	Sampul Buku Yanbu'a..... 39
Gambar 5	Contoh Isi Buku Yanbu'a ..... 40
Gambar 6	Isi Buku 'Arogenji' ..... 41
Gambar 7	Sampul depan 'Arogenji' ..... 46
Gambar 8	Sampul Belakang 'Arogenji' ..... 47
Gambar 9	Contoh Gambar Ilustrasi kosakata buku 'Arogenji' ..... 47
Gambar 10	Perubahan Huruf Hijaiyah ..... 48
Gambar 11	Kosakata Bergambar ..... 48
Gambar 12	latihan Menulis ..... 49
Gambar 13	Daftar Kosakata ..... 49
Gambar 14	Sampul Depan 'Arogenji' Setelah Perbaikan ..... 58
Gambar 15	Sampul Belakang 'Arogenji' Setelah Perbaikan..... 58
Gambar 16	Warna Nomor Halaman Sebelum Perbaikan ..... 59
Gambar 17	Warna Nomor Halaman Setelah Perbaikan ..... 59
Gambar 18	Gambar Daging Sebelum Perbaikan..... 60
Gambar 19	Gambar Daging Setelah Perbaikan ..... 60
Gambar 20	Layout Sebelum Perbaikan ..... 60
Gambar 21	Layout Setelah Perbaikan ..... 60
Gambar 22	Daftar Kosakata Sebelum Perbaikan ..... 61
Gambar 23	Daftar Kosakata Setelah Perbaikan..... 61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Wawancara Guru .....	67
Lampiran 2	Penilaian Validator Aspek Grafika .....	68
Lampiran 3	Penilaian Validator Aspek Materi.....	69
Lampiran 4	Penilaian Validator Aspek Tata Bahasa.....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Empat keterampilan berbahasa salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu dengan tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008:3). Oleh karenanya dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas.

Pengenalan terhadap bahasa tulis dapat dimulai pada masa pra sekolah, di dalam masyarakat yang sudah tidak buta tulis. Di dalam masyarakat seperti itu, jauh sebelum dapat berbicara lisan pun anak sudah dipajankan (*exposed*) pada tulisan. Ia tahu, misalnya, bahwa namanya dapat dituliskan di atas kertas. Pada usia tiga tahun ia sudah dapat membedakan antara gambar dan tulisan. Sewaktu ibu atau bapaknya membacakan sebuah cerita, ia tahu bahwa yang dibaca bukan gambarnya melainkan tulisannya. Ini dapat ia buktikan sendiri (meskipun ia belum dapat membaca); sewaktu jari-jarinya ditempelkan di atas tulisan, ibu atau bapaknya tidak dapat lagi meneruskan membaca cerita.

Pada saat masuk taman kanak-kanak (selanjutnya disingkat TK), anak-anak sudah menguasai kosakata sekitar 8.000 kata, dan hampir seluruh kaidah dasar tata bahasa dikuasainya. Mereka dapat membuat kalimat tanya, kalimat berita, kalimat negatif, kalimat majemuk, dan sejumlah konstruksi yang lain (Gleason dalam Suyanto 2005: 74).

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis dapat menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami. Melalui

menulissiswa juga akan sangat terbantu dalam penguasaan kosakata. Menurut Kridalaksana dalam Tarigan (1994:446), kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Penguasaan kosakata merupakan penunjang untuk siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa. Penguasaan kosakata yang baik akan memudahkan dan menjadikan siswa berani untuk melakukan komunikasi atau percakapan, lebih teliti dan terampil dalam menulis, membaca, dan juga mendengar.

Penguasaan kosakata akan sangat terbantu, apabila siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Dalam ilmu yang berkaitan tentang memori dan kemampuan berbahasa, ingatan tersebut masuk dalam kategori memori deklaratif. Memori deklaratif adalah memori untuk peristiwa, fakta, kata, wajah, musik, serta semua bentuk pengetahuan yang telah kita miliki (Squire dan Kandel dalam Dardjowidjojo 2005:274).

Pemerolehan memori ini sangat dipengaruhi oleh enam faktor berikut. Pertama, faktor sikap. Semakin positif sikap kita terhadap sesuatu fakta akan semakin kuat kecenderungannya untuk disimpan dalam memori. Kedua, faktor pengulangan. Semakin sering diulang akan semakin kuat tertanam dalam memori. Ketiga, faktor relevansi. Apabila seseorang merasa relevan atau sesuai dengan sesuatu fakta niscaya fakta itu tidak mudah dilupakan. Keempat, faktor signifikansi. Sesuatu yang dianggap bermakna dan berpengaruh terhadap kehidupan akan tetap dikenang dan tinggal dalam memori. Kelima, faktor pelatihan. Pelatihan dalam situasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya seperti yang dilakukan pada gladi resik akan membuat orang mengingat dengan baik. Keenam, faktor keteraturan. Sesuatu yang ditempatkan

secara teratur dan pada tempatnya akan memudahkan orang untuk mengingatnya (Squire dan Kandel dalam Dardjowidjojo 2005:275).

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, masyarakat yang mayoritas beragama Islam, belajar membaca Al-Qur'an sejak dini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan baik secara formal maupun non formal. Secara umum, penguasaan bahasa Arab hanya sebatas dapat membaca huruf Hijaiyah karena memang orientasinya pada kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan pada tingkatan formal yaitu dari taman kanak-kanak lebih kepada penguasaan pengetahuan mengenai membaca dan menulis. Hal ini menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi.

Peneliti melakukan observasi terhadap guru TK Muslimat NU II Lasem tentang materi menulis huruf Hijaiyah. Standar kompetensi di TK Muslimat NU II Lasem mengenai keterampilan menulis huruf Hijaiyah yaitu untuk kelas A adalah pengenalan bentuk huruf dan penulisannya, sedangkan untuk kelas B adalah penggabungan huruf dan pengenalan tanda baca sehingga diharapkan setelah menempuh TK selama dua tahun tersebut, siswa dapat merangkai huruf Hijaiyah dengan disertai tanda bacanya. Dalam hal ini, pembelajaran menulis huruf hijaiyah di TK Muslimat NU II Lasem dengan bahan ajar berupa buku latihan menulis tidak disertai dengan kosakata sederhana yang sering digunakan sehari-hari karena bahan ajar yang digunakan masih mengacu pada bahan ajar untuk keterampilan membaca sehingga memerlukan bahan ajar berbentuk buku yang spesifik untuk keterampilan menulis disertai pengenalan kosakata-kosakata sederhana bahasa Arab. Dengan begitu siswa akan terbantu dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan alasan tersebut maka diperlukan buku yang spesifik untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab sehingga dapat memotivasi siswa dalam menulis huruf hijaiyah serta mengenalkan kosakata sederhana dalam bahasa Arab.

Berikut ini merupakan beberapa alasan pentingnya pengembangan buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa arab bagi siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem. *Pertama*, buku yang sudah ada masih bersifat umum yaitu tidak khusus untuk keterampilan menulis. Buku *Yanbu'ayang* diterbitkan oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus pada tahun 2009 adalah buku untuk keterampilan membaca dan menulis huruf Hijaiyah. Namun untuk keterampilan menulis, hanya terdiri atas satu baris untuk latihan menulis tiap halamannya.

*Kedua*, karena buku yang sudah ada tidak menyertakan contoh kosakata sederhana bahasa Arab sehingga siswa kurang dalam hal pengayaan kosakatanya.

*Ketiga*, pengayaan kosakata bahasa Arab bukan hanya pada materi membaca namun perlu juga diterapkan pada materi menulis sehingga siswa dapat mengetahui cara menulis kosakata dalam bahasa Arab.

Buku yang akan dikembangkan nantinya bersifat spesifik terhadap keterampilan menulis sehingga siswa dapat fokus dan memudahkan guru untuk memberikan materi menulis kosakata bahasa Arab kepada siswa. Materi ataupun kosakata yang ada pada buku tersebut juga akan disesuaikan dengan kurikulum di TK Muslimat NU II sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Berdasarkan situasi tersebut serta adanya kebutuhan siswa terhadap pengenalan dan pengayaan kosakata bahasa arab maka perlu adanya pengembangan buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab. Buku yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah di kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Secara rinci permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut ini.



- 1) Bagaimana kebutuhan siswa dan gurukelas B TK Muslimat NU II Lasem terhadap bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab?
- 2) Bagaimana prototipe bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B di TK Muslimat NU II Lasem?
- 3) Bagaimana penilaian guru dan ahli terhadap prototipe bahan ajar keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem?

### **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian demi mendapatkan gambaran dan pengembangan hal-hal berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan siswa dan guru kelas B TK Muslimat NU II Lasem terhadap bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.
- 2) Mengetahui prototipe bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B di TK Muslimat NU II Lasem.
- 3) Mengetahui penilaian guru dan ahli terhadap prototipe bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut ini.

- 1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai pengembangan bahan ajar untuk keterampilan menulis huruf Hijaiyah taman kanak-kanak serta dapat dijadikan referensi dalam membuat media penunjang kemampuan menulis yang lebih kompleks.

- 2) Manfaat Praktis

1. Buku keterampilan menulis huruf Hijaiyah ini dapat digunakan sebagai bahan ajar yang memudahkan siswa dan guru dalam materi menulis huruf Hijaiyah pada taman kanak-kanak.

2. Penelitian ini dapat mengakomodasi kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dan dapat menambah pengayaan siswa akan kosakata sederhana dalam bahasa Arab.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti di bidang bahasa Arab yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis anak usia taman kanak-kanak.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Para peneliti melakukan kajian terhadap hasil penelitian yang terdahulu guna mengetahui relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukannya. Hal ini tentunya dapat menambah referensi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitiannya. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan ilmiah apabila tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu diperlukan teori-teori keilmuan untuk melandasi penelitian tersebut.

#### 2.1 Kajian Pustaka

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan siswa dalam menulis kosakata bahasa Arab sampai saat ini masih dirasa kurang, sehingga upaya pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab perlu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa disertai pengayaan terhadap kosakata bahasa Arab. Buku keterampilan menulis bahasa Arab tersebut mampu membantu siswa memahami kosakata sederhana dalam bahasa Arab. Namun, penelitian mengenai pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab ini masih sangat sedikit. Oleh karena itu, masih banyak peluang untuk mengembagkan inovasi-inovasi ke depan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis kosakata bahasa Arab. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian buku atau kosakata pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Umi Latifah (2008), Wirdatul Munira (2009), Mei Wulan Sari (2009), dan L. Sa'adah (2011).

Umi Latifah (2008) dalam skripsinya yang berjudul *“Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Furqon, Nitikan, Yogyakarta”* bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan proses pengajaran kosakata bahasa Arab, problematika pengajaran kosakata bahasa Arab, dan upaya guru dalam mengatasi

problematika yang terjadi. Umi Latifah melakukan observasi dan diperoleh data sebagai berikut, *pertama*, pemberian materi pengajaran bahasa Arab senantiasa menyesuaikan dengan kemampuan siswa. *Kedua*, kurang matangnya desain kurikulum atau perencanaan pengajaran bahasa Arab mengakibatkan belum terarahnya pemberian materi bahasa Arab. *Ketiga*, tidak adanya suatu dokumen khusus hasil evaluasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab mengakibatkan kurang tergambarinya tingkat pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab. *Keempat*, kurangnya sarana prasarana pendukung dalam pengajaran bahasa Arab menimbulkan kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan menjenuhkan. *Kelima*, alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab sangat sedikit sehingga pemberian materi bahasa Arab kurang maksimal.

Relevansi penelitian Umi Latifah dengan penelitian ini adalah dalam hal kajian penelitian yaitu kosakata bahasa Arab untuk taman kanak-kanak. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu (1) metode penelitian yang digunakan Umi Latifah dalam penelitiannya menggunakan metode Deskriptif Kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), (2) fokus penelitian pengajaran kosakata bahasa Arab pada penelitian Umi Latifah secara umum, dan fokus pengajaran kosakata bahasa Arab dalam penelitian ini pada keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.

Wirdatul Munira (2009) melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah (usia 4-6 tahun)*". Penelitian pengembangan yang dilaksanakan Wirdatul Munira bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun), bentuk buku dan menguji kelayakan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun) yang dikembangkan.

Model pengembangan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun) ini mengadaptasi model pengembangan bahan ajar Pannen dan Purwanto.

Model pengembangan ini dirumuskan dengan tahapan analisis pendahuluan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Tahap selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun draf bahan ajar. Hasil pengembangan diujicobakan untuk mengetahui validasitas bahan ajar melalui kegiatan uji ahli dan uji kelompok kecil. Subjek uji ahli dalam pengembangan bahan ajar ini adalah dua dosen Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang dan empat guru bidang studi bahasa Arab TK/RA sebagai validator isi. Sedangkan subjek uji kelompok kecil dalam pengembangan bahan ajar ini adalah satu guru bahasa Arab RA Miftahul Huda Tajinan Malang dan enam siswa kelas A RA Miftahul Huda Tajinan Malang sebagai validator empirik.

Produk yang dihasilkan melalui penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun) bentuk buku. Format bahan ajar bahasa arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun) yang telah dikembangkan terdiri atas (1) cover (sampul) depan, (2) lembar identitas pemilik, (3) prakata, (4) daftar isi, (5) garis besar isi buku, (6) sampul setiap tema, (7) kompetensi dasar, (8) indikator, (9) tahapan pembelajaran yang terdiri dari sepuluh tema yang berkaitan dengan dunia anak yaitu aku anak muslim, anggota badanku, keluargaku, rumahku surgaku, sekolahku, pakaianku, binatang, buah-buahan, angka, dan warna dengan tiga segmen kegiatan pembelajaran bahasa Arab yaitu *mufradati al-jadidah*, *hayya nata'allam bi surur*, dan *tadribati* yang dilengkapi dengan petunjuk guru dan petunjuk siswa, dan (10) daftar rujukan. Bahan ajar tersebut dikemas dalam satu buku dengan judul "*Al-Arabiah lil-Athfal*". Bahan ajar disusun berdasarkan teori perkembangan anak dan karakteristik anak sebagai pebelajar bahasa dan merujuk pada kurikulum 2006. Hasil validasi kelayakan yang dilakukan pada uji ahli dan uji kelompok kecil menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dan guru pada proses belajar mengajar berupa produk bahan ajar berupa buku.

Relevansi penelitian Wirdatul Munira dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan produk yang dikembangkan berupa buku. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada sasaran pengembangan bahan ajar yang dipilih dan materi produk yang dihasilkan. Penelitian Wirdatul Munira menasar pada anak usia 4-6 tahun dan materi yang ada pada produk yang dikembangkan bersifat umum untuk pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk kelas B Taman Kanak-Kanak (TK) dan materi yang ada pada produk yang dikembang lebih dikhususkan pada kemampuan menulis kosakata bahasa Arab.

Mei Wulan Sari (2009) dalam penelitian skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kudus*", bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan besarnya pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kudus. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kudus sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskripsi ditunjukkan dengan  $r_{hitung}=0,408$ , pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=36$ . Pada analisis regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,166 artinya keterampilan menulis karangan deskripsi dipengaruhi oleh penguasaan kosakata sebesar 0,166 atau 16,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata SMP Negeri 2 Kudus tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 84,35. Namun siswa masih mengalami kesulitan dalam tes kosakata yaitu pada saat mencari makna kata dalam

kalimat. Sementara itu, nilai tes keterampilan menulis siswa tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,47. Kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa dalam tes menulis yaitu pada aspek ejaan dan tanda baca.

Relevansi antara penelitian Mei Wulan Sari dan penelitian ini terletak pada kajian penelitian, yaitu keterampilan menulis dan kosakata. Sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian Mei Wulan Sari menggunakan metode penelitian korelasional sedang penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) serta dalam penelitian Mei Wulan Sari ditujukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan dalam penelitian ini ditujukan untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Sa'adah (2011) dalam skripsinya yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa 2 di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata 59,62 % dan pada siklus II menghasilkan nilai rata-rata 70,52%. Dengan demikian ada peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual sebesar 13,01% dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini membuktikan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Relevansi penelitian Sa'adah dengan penelitian ini terletak pada kompetensi yang dikembangkan yaitu keterampilan menulis bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya, Sa'adah meneliti keterampilan menulis secara umum dan penelitian ini lebih khusus pada keterampilan menulis kosakata. Serta berbeda pula pada penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan Sa'adah adalah jenis penelitian tindakan kelas sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Pustaka	Persamaan	Perbedaan
1.	Umi Latifah (2008)	Kajian Penelitian	Metode penelitian dan kompetensi yang dikembangkan.
2.	Wiratutul Munira (2009)	Metode Penelitian	Sasaran pengembangan bahan ajar yang dipilih dan materi produk yang dihasilkan
3.	Mei Wulan Sari (2009)	Kajian Penelitian	Metode penelitian
4.	L. Sa'adah (2011)	Kompetensi yang dikembangkan	Metode penelitian

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian mengenai keterampilan menulis dan pengayaan kosakata, peneliti mencoba mengembangkan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk siswa kelas B Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat NU II Lasem. Dengan begitu, diharapkan buku yang dihasilkan dapat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis dan pengayaan kosakata bahasa Arab.



## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) pengertian dan jenis bahan ajar, (2) pengembangan bahan ajar, (3) keterampilan menulis, (4) kosakata bahasa Arab, (5) kompetensi pembelajaran menulis bahasa Arab kelas B Taman Kanak-Kanak (TK) .

### **2.2.1 Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar memiliki posisi yang amat penting dalam pembelajaran yakni sebagai representasi dari penjelasan guru. Keterangan – keterangan guru, uraian – uraian yang disampaikan guru, dan informasi yang disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar.

Menurut Amri dan Ahmadi (2011:159) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Panen (dalam Andi 2011:16) berpendapat bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara menurut Abdul Majid (2011:173), bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang digunakan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 2.2.1.1 Jenis Bahan Ajar

Menurut Setiawan (2007:17) bahan ajar dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak seperti modul, lembar kerja, dan sebagainya. Sedangkan bahan ajar non cetak seperti video, audio, dan sebagainya.

Sedangkan Abdul Majid (2007:173-183) mengelompokkan bahan ajar ke dalam empat jenis yaitu: “bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.”

#### 1. Bahan ajar cetak

Bahan ajar cetak merupakan materi pembelajaran yang paling banyak digunakan. Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti buku teks, buku penuntun, jurnal, makalah, dan artikel.(Abdul Majid 2007:173).

#### 2. Bahan ajar dengar (audio)

Bahan ajar audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih banyak. Misalnya radio, kaset, piringan hitam, *compact disk audio*. (Abdul Majid 2007:173).

#### 3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual)

Visualisasi pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam bentuk seperti foto, gambar, ilustrasi, sketsa, grafik, bagan, chart, dan gabungandari dua atau lebih. Salah satu bentuk bahan ajar pandang dengar adalah bahan video dan film.(Abdul Majid 2007:173).

#### 4. Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif menurut *Guidelines for Bibliographi Description of Interactive Media* (Abdul Majid 2007:181) adalah : “Multimedia interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar,

animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan perilaku alami dari suatu presentasi. Saat ini sudah mulai banyak orang memanfaatkan bahan ajar ini karena disamping menarik juga memudahkan bagi penggunanya dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Biasanya bahan ajar multimedia interaktif ini dirancang secara lengkap mulai dari petunjuk penggunaannya hingga penilaian”.

Mudlofir (2011:140) menambahkan, bahan ajar dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu : (1) Bahan ajar cetak : buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, dan pamflet, (2) Audio visual : video/film dan VCD, (3) Audio : radip, kaset, dan CD, (4) Visual : foto, gambar, dan market, dan (5) Multi media : CD Interaktif.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, secara umum bahan ajar terbagi menjadi dua yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Pada penelitian ini akan menghasilkan produk bahan ajar berupa buku yang merupakan bahan ajar cetak.

### **2.2.2 Pengembangan Bahan Ajar**

Pembuatan produk bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai prosedur agar hasilnya lebih rapi dan terarah. Prosedur pengembangan bahan ajar secara umum menurut Sa’ud (2008:216) adalah sebagai berikut.

#### **1. Persiapan**

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam penyusunan bahan ajar khususnya yang berkaitan dengan kurikulum, materi bahan ajar, dan sumber-sumber lain yang sekiranya akan diperlukan dalam penulisan bahan ajar seperti : foto, gambar, bagan, atau yang lainnya (Sa’ud 2008:216).

## 2. Penulisan draft bahan ajar

Setelah bahan ajar disusun dan dikembangkan dengan model tertentu, tahapan selanjutnya adalah menyusun draft yang selanjutnya akan divalidasi oleh ahli. Bahan ajar yang telah mendapatkan masukan dari para ahli selanjutnya akan direvisi (Sa'ud 2008:216).

## 3. Penyelesaian

Tahap akhir dari kajian draft bahan ajar adalah mengevaluasi aspek kebahasaan, keterbacaan, kosakata yang digunakan termasuk tingkat kesulitan bahasa dikaitkan dengan pengguna utama, serta kelengkapan penunjang lainnya seperti : gambar, tabel, dan sebagainya (Sa'ud 2008:216).

Sementara Setiawan (2007:1.24) menyatakan, dalam pengembangan bahan ajar perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan langkah-langkah yang saling terkait untuk menghasilkan bahan ajar yang berkualitas. Langkah-langkah tersebut adalah analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi, revisi.

Merujuk dari berbagai pendapat dari para ahli tersebut, dengan demikian, pengembangan bahan ajar harus dilakukan dengan sistematis dan memperhatikan hal-hal terkait sehingga menghasilkan bahan ajar yang efektif dan berkualitas

### **2.2.3 Keterampilan Menulis**

Berikut peneliti memaparkan tentang 1) pengertian menulis, 2) tujuan menulis, dan 3) manfaat menulis.

#### **2.2.3.1 Pengertian Menulis**

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik untuk menggambarkan suatu bahasa dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu (Tarigan 2008:22).

Menurut Suparno dan Mohammad Yunus (2008: 1.3), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Hal senada juga dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.

Atar Semi (2007: 14), mengartikan keterampilan menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis merupakan aktivitas pengepresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Sedangkan menurut Hermawan (2011:151) keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu dikte (*al-imla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya;*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

### **2.2.3.2 Tujuan Menulis**

Setiap penulis mempunyai tujuan menulis masing-masing. Tujuan penulisan akan menjadi titik tolak dan mengarahkan penulis dalam kegiatan menulis.

Wiyanto (2004:5) membagi tujuan menulis menjadi dua, yaitu (1) merekam peristiwa, pengalaman, pengetahuan, ilmu dan pemikiran manusia, serta (2) sarana belajar sebagai bentuk kontinuitas pendidikan.

Rosidi (2009:5-6) menyebutkan beberapa tujuan menulis, yaitu (1) memberitahukan atau menjelaskan, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menceritakan sesuatu, (4) mempengaruhi pembaca, dan (5) menggambarkan sesuatu. Hartig (dalam Tarigan 2008:25) menambahkan, tujuan kegiatan menulis ada tujuh, yaitu :

1. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

*Assignment Purpose* (tujuan penugasan) yaitu penulis melakukan kegiatan menulis karena adanya tugas, bukan atas kemauan sendiri. Contoh kegiatan menulis memiliki tujuan penugasan adalah para siswa merangkum buku karena tugas dari guru, sekretaris ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat. Mereka melakukan menulis, tetapi bukan karena kemauan sendiri (Tarigan 2008:25).

2. *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik)

*Altruistic Purpose* (tujuan altruistik) yaitu menulis untuk menyenangkan para pembaca dan ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.” Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca sebagai penikmat karyanya adalah lawan atau musuh (Tarigan 2008:25).

3. *Persuasive Purpose* (tujuan persuatif)

*Persuasive Purpose* (tujuan persuatif) yaitu tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan diutarakan (Tarigan 2008:25).

4. *Informational Purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan)

*Informational Purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan) yaitu tulisan bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca berupa paparan atau puisi (Tarigan 2008:25).

5. *Self-Expresive Purpose* (tujuan pernyataan diri)

*Self-Expresive Purpose* (tujuan pernyataan diri) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca (Tarigan 2008:25).

6. *Creative Purpose* (tujuan kreatif)

*Creative Purpose* (tujuan kreatif) yaitu tujuan yang erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian (Tarigan 2008:25).

7. *Problem-Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

*Problem-Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah) yaitu dengan tulisan ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca (Tarigan 2008:25).

Begitu banyak tujuan menulis yang telah dikemukakan para ahli diatas. dengan demikian, kegiatan menulis pasti mempunyai tujuan. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan komunikasi.

Tujuan menulis yang akan dicapai melalui produk dalam penelitian ini adalah (1) sarana belajar menulis permulaan, (2) menambah kekayaan kosakata.

### **2.2.3.3 Manfaat Menulis**

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari aktivitas menulis. Menurut Komaidi (2008:12) manfaat menulis yaitu (1) menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar, (2) menambah wawasan dan pengetahuan, (3) berlatih menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis, (4) menurangi tingkat ketegangan dan stres, dan (5) memperoleh kepuasan batin.

Selain manfaat diatas, seorang ahli, Horison (dalam Darmadi, 1996: 3-4) menyebutkan manfaat yang dapat diperoleh dari aktifitas menulis adalah:

1. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
2. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
3. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
4. Kegiatan menulis dapat meltih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
5. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
6. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya meneroma informasi

Pendapat serupa dikemukakan oleh Akhadiyah dkk. (1998:1-2) bahwa banyak keuntungan yang dapat dipetik dari kegiatan menulis sebagai berikut.



1. Mengenali kemampuan potensi diri. Sampai dimana pengetahuan dan pemahaman kita terhadap suatu topik.
2. Mengembangkan berbagi gagasan. Kita terpaksa bernalar dengan menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta.
3. Menyerap, mencari, serta menguasai informasi. Memperluas wawasan tentang suatu topik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
4. Mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dapat menjelaskan suatu topik yang semula samar (tersirat) dalam pikiran.
5. Meninjau serta menilai gagasan secara lebih objektif.
6. Lebih mudah memecahkan permasalahan.  
Menganalisis secara tersurat dalam konteks yang lebih komplis.
7. Mendorong untuk belajar lebih aktif.  
Bukan hanya penyadur tapi juga penemu sekaligus pemecah masalah.
8. Membiasakan diri untuk berfikir dan berbahasa secara tertib.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas menulis mempunyai banyak manfaat secara intelektual, psikologis, ekonomis, budaya, dan sejenisnya bagi orang yang melakukannya.

Manfaat yang akan diperoleh melalui produk dalam penelitian ini yaitu (1) menambah wawasan dan pengetahuan mengenai menulis bahasa Arab, (2) menambah kekayaan kosakata bahasa Arab.

#### **2.2.4 Kosakata Bahasa Arab**

Kosakata sangat memegang peranan penting untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat

dipengaruhi pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan 1985: 2). Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula dalam berbahasa. Berikut peneliti memaparkan beberapa hal tentang kosakata.

#### 2.2.4.1 Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Secara umum kosakata adalah kekayaan atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang (Kridalaksana dalam Herdiannanda 2010:10). Kosakata Bahasa Arab merupakan perbendaharaan kata Bahasa Arab yang terdiri atas dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna. Abdul Hamid (dalam Moh. Mansyur, 1994:107) mengatakan bahwa kosa kata Bahasa Arab adalah “kata (كلمة) yang terdiri dari dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna”.

Berdasarkan uraian dari para ahli diatas mengenai pengertian kosakata dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang dalam proses berbahasa.

#### 2.2.4.2 Pembagian Kosakata Bahasa Arab

Kosakata bahasa Arab terdiri atas tiga macam, yaitu isim, fi'il dan huruf.

##### 1. Isim ( الاسم )

Isim menurut Syamsul Ma'arif (2008:17) adalah kata benda atau kerja yang tidak disertai dengan keterangan waktu. Contoh الصوم واجب (puasa itu wajib). Lafal “الصوم” termasuk isim karena menunjukkan makna pekerjaan yang tidak disertai dengan keterangan waktu. Berikut adalah tanda-tanda isim yaitu :

1. Ditandai dengan tanwin, contoh القلم جديد (pena itu baru)
2. Dapat dimasuki alif-lam (al), contoh القلم جديد (pena itu baru)
3. Dimasuki huruf Jar, contoh السيارة في الشارع (mobil itu di jalan raya)
4. Menunjukkan makna benda, contoh طالب انا (saya seorang pelajar)

Sedangkan Akhmad Munawari (2007:1.B) mendefinisikan isim yaitu kata (kalimat) yang menunjukkan arti benda atau apapun yang menurut tata Bahasa Arab dikategorikan sebagai isim. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa isim adalah kata yang mempunyai arti benda.

## 2. Fi'il ( الفعل )

Menurut Al-Zamakhshariy dalam Azhar Arsyad (2004:96) fi'il adalah :

الفعل ما دل على اقتران حدث بزمان.

*“Fi'il adalah (kata) yang menunjukkan suatu peristiwa atau kelakuan yang disertai masa terjadinya”.*

Sedangkan pada buku ilmu nahwu yang diterjemahkan oleh Moch. Anwar (1998:4) fi'il adalah :

كلمة دلت على معنى فى نفسها واقترنت بزمان وضعا.

*“Kalimat (kata) yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman”.*

Menurut Syamsul Ma'arif (2008:21) fi'il adalah kata yang menunjukkan pekerjaan disertai dengan keterangan waktu. Contoh *أمنت بالله* (saya telah beriman kepada Allah). Fi'il terbagi menjadi tiga :

1. Madhi : kata kerja lampau, *زار اهلي المكتبة امس* (keluargaku mengunjungi perpustakaan kemarin). Salah satu ciri fi'il madhi adalah dibaca fathah huruf akhirnya.
2. Mudhori' : kata kerja sekarang atau yang akan datang. Contoh : (Ustadz akan pergi ke Mekkah) *الأستاذ يذهب إلى مكة*. Fi'il mudhori' pasti huruf pertamanya salah satu dari huruf mudhoro'ah (hamzah, nun, ya' dan ta')
3. Amar : kata kerja perintah. Contoh : *احترم استاذك* (hormatilah gurumu!). salah satu ciri fi'il amar adalah dibaca sukun akhirnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Fi'il adalah kata kerja yang disertai keterangan waktu.

### 3. Huruf ( الحرف )

Dalam buku ilmu nahwu yang diterjemahkan oleh Moch. Anwar (1998:4) huruf adalah:

الحرف=كلمة دلت على معنى في غيرها.

*“Kalimat (kata) yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan kalimat lainnya”.*

Sedangkan dalam buku yang diterjemahkan oleh Moh. Ismail (1991:16), huruf adalah :

الحرف=كل لفظ لا يظهر معناه كاملا الا مع غيره.

*“Huruf adalah setiap kata yang tidak mempunyai makna sempurna kecuali kalau dirangkaikan dengan kata lainnya”.*

Syamsul Ma'arif (2008:22) huruf adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri.

Contoh : في (di), من (dari)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa huruf adalah kata kata yang tidak dapat berdiri sendiri atau harus dirangkaikan dengan kata lainnya.

#### 2.2.4.3 Makna dan Fungsi Kosakata (*al-Mufradât*)

Kosakata sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bilamana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna denotatif (أصلى) dan makna konotatif (إضافى). Makna denotatif (أصلى) terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata *al-Umm* (الأم) dalam bahasa Arab, makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan anak”, sedang makna kiasan terlihat bila kata *al-Umm* (الأم) digunakan dalam *Umm al-Kitâb* (أم الكتاب). Makna asal misalnya terdapat kata *al-Hâtif* (الهاتف) yang berarti

“orang yang berbisik”, sedang makna istilah maksudnya adalah “telepon” (Effendy 2005:97).

Makna konotatif adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Menurut Harimurti (1983:132) makna konotatif adalah makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Sebagai contoh, kata *al-Umm* (الأم) makna konotatifnya adalah kasih sayang atau perlindungan.

Uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan kosakata (*al-mufradât*) tersebut perlu diperhatikan dan diketahui oleh orang-orang yang berprofesi sebagai pengajar bahasa khususnya bahasa Arab.

#### **2.2.4.4 Bentuk-Bentuk (*Shiyagh*) Kosakata Bahasa Arab**

Secara umum bentuk kosakata dalam bahasa Arab terbagi dua, pertama : kosakata yang dapat mengalami perubahan (*musytaq*) yakni kata yang diambil dari kata yang lain antara keduanya terdapat hubungan makna meskipun lafalnya berubah seperti kata *مرسم*, *مكتوب*, *حاكم* yang berasal dari *رسم*, *كتب*, *حكم* dan sebagainya. Kedua : kosakata yang tidak berubah (*jâmid*) yakni kosakata yang sejak semula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain, misalnya kata *شمش*, *جاموس*, *شجر* dan sejenisnya (Sukamta, 2005: 91).

#### **2.2.4.5 Metode Pengajaran Kosakata Bahasa Arab**

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata (*al-mufradât*) salah satunya metode menulis. Latihan menulis yang dilaksanakan sesudah latihan membaca bertujuan

untuk meresapkan kata-kata dan ungkapan-ungkapan kedalam pikiran siswa disaat memindahkan tulisan dalam rangka melatih menulis.

Ahmad Fuad Effendy (2005:99-101) menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (*al-Mufradât*) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (*al-mufradât*) melalui kegiatan menulis sebagai berikut : (1) menulis kosakata : penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa, (2) *membuat kalimat* : menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan siswa diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar siswa dapat dengan memahami dan mempergunakannya sendiri.

Metode dan teknik pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli diatas menjadi acuan peneliti dan pengajar bahasa Arab agar dapat memberikan inovasi dan pembelajaran dengan lebih baik. Pada produk yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan metode menulis dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

### **2.2.5 Kompetensi Pembelajaran Menulis Taman Kanak-Kanak (TK)**

Kemampuan berbahasa anak TK/prasekolah adalah kemampuan anak menggunakan dan memahami bahasa baik secara verbal maupun non verbal sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan bahasa bila dijabarkan dapat menjadi beberapa kemampuan kebahasaan yaitu dapat mendengarkan dan membedakan bunyi, suara, bunyi bahasa, dan mengucapkannya, dapat mendengarkan dan memahami, dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan, memiliki kosakata yang digunakan sehari-hari meliputi kata benda, kata sifat, kata kerja dan keterangan

waktu, dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana, dapat menceritakan gambar (pra-membaca), dan mengenal ada hubungan antara bahasa lisan dan bahasa tulis.

Kemampuan bahasa yang dimiliki anak prasekolah masih dalam tahap perkembangan usia prasekolah. Perkembangan bahasa anak biasanya dengan menambah perbendaharaan kata, kemampuan berbicara dan mengenal simbol dan bunyi huruf. Menurut Suryadi (2006:85) perkembangan bahasa ada tiga hal yang perlu diketahui yaitu, 1) pertumbuhan bahasa yang bersifat pengertian dan pernyataan, 2) berbahasa pengertian menunjukkan kemampuan anak untuk memahami dan berlaku terhadap komunikasi yang ditunjukkan pada anak, dan 3) bahasa pernyataan menyatakan cipta bahasa yang dikomunikasikan kepada orang lain.

Membelajarkan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra akademik serta memperhatikan prinsip dasar pendidikan anak. TK merupakan taman bermain, tempat anak bersosialisasi dan mengembangkan berbagai kemampuan pra-skolastik/pra-akademik yang lebih substansial, seperti pengembangan kecerdasan emosi, motorik, disiplin/tanggung jawab, konsep diri, dan spiritual (berakhlak mulia) (Depdiknas 2007:63).

Pembelajaran persiapan dasar membaca dan menulis di TK diberikan secara terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan masa peka anak dalam aspek perkembangan membaca dan menulis (Depdiknas 2007:63).

Pada kurikulum Taman Kanak-kanak Muslimat NU II Lasem tahun 2013 juga telah diatur bahwa kompetensi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas B yang ingin dicapai adalah siswa mampu menulis huruf Hijaiyah sampai dengan tiga huruf bergandeng.

Dengan demikian produk berupa buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab yang akan dihasilkan dari penelitian ini nantinya menyesuaikan teori-tori dan ketentuan-ketentuan diatas agar dapat berguna secara efektif dan optimal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian harus disesuaikan dengan jenis penelitian.

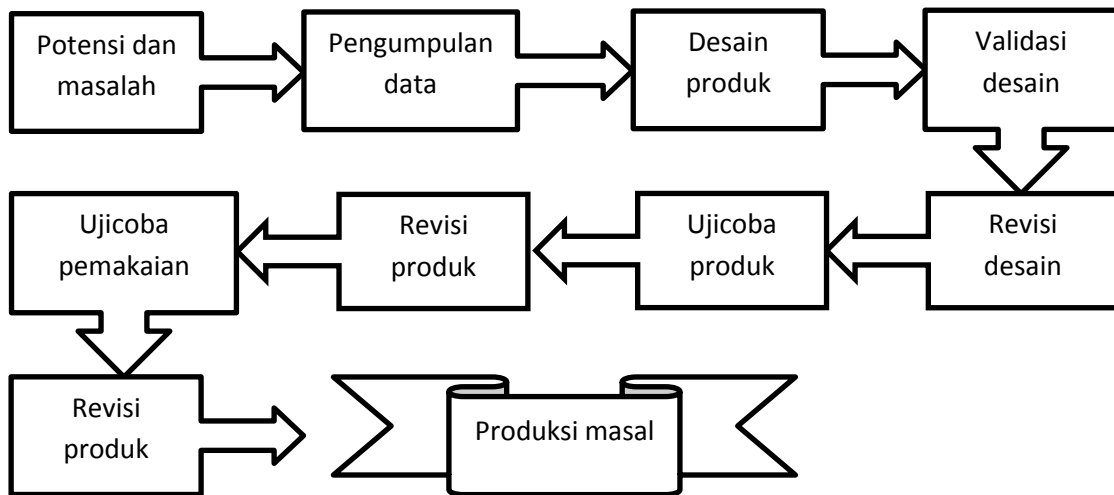
#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Lexy J.Moleong 2002 : 9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010:407). Maka, penelitian ini dikhususkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B Taman Kanak-kanak. Produk disusun untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini adalah menulis kosakata. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dirumuskan Sugiyono (2010:409) adalah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal.

Secara visual langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada bagan 3.1



**Bagan 3.1 langkah-langkah penelitian R & D**

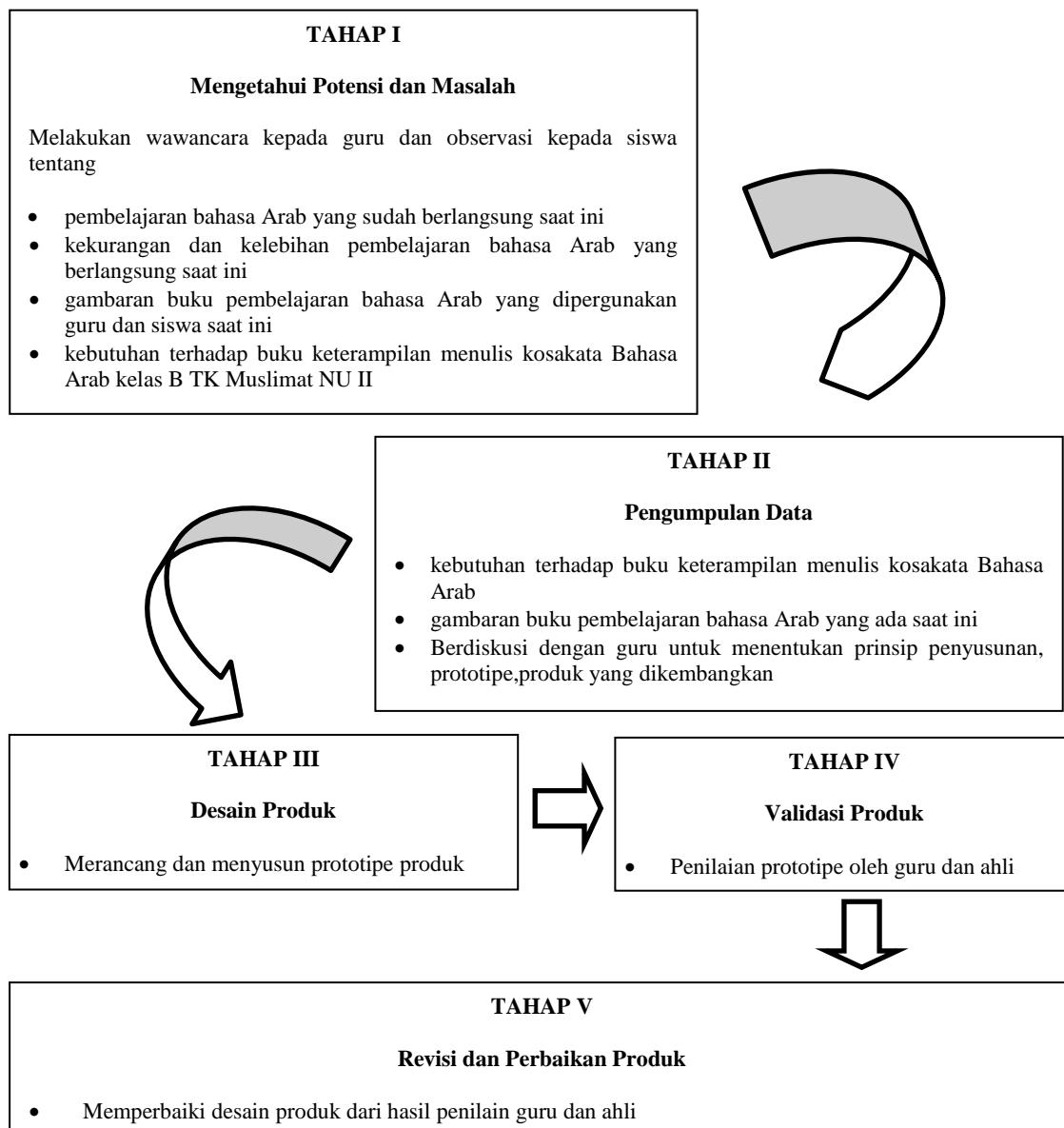
Langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pada penelitian ini. Sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, langkah-langkah penelitian pengembangan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap kelima yaitu revisi desain. Adapun rincian setiap tahap penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap I: mengetahui potensi dan masalah yaitu melakukan wawancara kepada guru dan observasi kepada siswa tentang pembelajaran bahasa Arab yang sudah berlangsung saat ini, kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung saat ini, gambaran buku pembelajaran bahasa Arab yang dipergunakan guru dan siswa saat ini, serta kebutuhan terhadap buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II.
2. Tahap II: pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data awal melalui kebutuhan terhadap buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II dan gambaran buku pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini. Selain itu, pada tahap ini, peneliti juga menentukan prinsip pengembangan buku. Setelah memperoleh data melalui wawancara dan observasi, selanjutnya berdiskusi dengan guru mengenai prinsip pengembangan, prototipe,

dan produk buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II.

3. Tahap III: desain produk, yaitu kegiatan merancang dan menyusun prototipe buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II menggunakan *correl draw* sesuai dengan prinsip penyusunan yang telah ditentukan.
4. Tahap IV: validasi produk, yaitu uji validasi atau penilaian terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II yang dilakukan oleh guru dan ahli dalam hal ini adalah dosen Desain Komunikasi Visual dan dosen pendidikan bahasa Arab.
5. Tahap V: revisi atau perbaikan produk. Setelah penilaian dari guru dan para ahli terhadap prototipe produk, didapatkan kekurangan-kekurangan dan masukan untuk mengoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada prototipe buku keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II, maka peneliti melakukan perbaikan pada prototipe produk.

Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan pada bagan 3.2 berikut ini.



**Gambar 3.2 Bagan Tahap Penelitian**

### 3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu *pertama*, subjek penelitian untuk mendapatkan data kebutuhan prototipe buku dalam hal ini siswa kelas B dan guru bahasa Arab di TK Muslimat NU II Lasem. Guru bahasa Arab yang menjadi sumber data kebutuhan dari penelitian ini adalah Guru kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Data-data yang diambil dari guru tersebut mewakili kebutuhan dan kesulitan yang terdapat pada pembelajaran menulis kosakata

bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Dengan demikian, buku tersebut dapat dikembangkan secara lebih representatif.

*Kedua*, subjek penelitian untuk mendapatkan data penilaian uji validasi terhadap buku. Uji validasi buku dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Alasan dipilihnya penilai ini karena merupakan guru yang berpengalaman dan paling unggul dibidangnya serta mengetahui karakteristik pengajaran bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Selain guru bahasa Arab, ahli dalam tahap validasi desain akan dilakukan oleh dosen Desain Komunikasi Visual dan dosen pendidikan bahasa Arab.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Teknik Wawancara (interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong 2009 : 186). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru TK Muslimat NU II Lasem akan pengembangan bahan ajar untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.

#### **2. Teknik Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (P. Joko Subagyo 1997 : 63) Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf Hijaiyah.

### 3. Lembar Validasi

Lembar Validasi ini digunakan untuk membantu peneliti dalam melihat kelemahan dan kekurangan prototipe yang dibuat. Guru dan ahli akan memberi kritik dan saran yang selanjutnya data tersebut digunakan oleh peneliti sebagai dasar perbaikan produk yang akan dibuat.

Melalui teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat diperoleh data-data yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto 2010:265).

Fokus dari penelitian ini yaitu pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan buku tersebut menggunakan (1) lembar wawancara bagi guru, (2) lembar observasi terhadap siswa, dan (3) penilaian prototipe oleh guru dan ahli berupa koreksi dan masukan-masukan untuk perbaikan prototipe. Gambaran umum instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari kisi-kisi berikut ini.

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Instrumen Penelitian**

<b>Data</b>	<b>Subjek</b>	<b>Instrumen</b>
1) Kebutuhan prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem.	Guru dan siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem.	1) Pedoman Wawancara 2) Observasi
2) Penilaian oleh guru dan ahli terhadap prototipe	Guru dan ahli	1) Lembar Validasi

### **3.5.1 Wawancara Kebutuhan Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK Muslimat NU II Lasem**

Wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kemampuan bahasa Arab siswa dan kebutuhan siswa dan guru terhadap buku keterampilan menulis bahasa Arab.

Data yang diperoleh dari wawancara tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar prinsip penyusunan buku keterampilan menulis bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

Berikut adalah daftar pertanyaan dalam kegiatan wawancara

**Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara**

No	Pertanyaan yang Diajukan
1.	Bagaimana pendapat guru mengenai pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab?
2.	Bagaimana pandangan guru mengenai kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab?
3.	Bagaimana pendapat guru terhadap buku keterampilan menulis bahasa Arab yang tersedia saat ini?
4.	Apakah butuh pengembangan buku untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa?
5.	Seperti apa buku yang dibutuhkan?

### **3.5.2 Observasi Kebutuhan Siswa Terhadap Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK Muslimat NU II Lasem.**

Observasi kepada siswa dilakukan pada saat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis siswa dan kesesuaian rencana pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna. Analisis data, menurut Patton (Lexy J. Moleong, 2000:103), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke



dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah dua data, yaitu (a) data analisis kebutuhan buku keterampilan menulis kosakata bahasa arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem, (b) data dari penilaian guru dan ahli sebagai proses perbaikan dan penguatan prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

### **3.6.1 Analisis Data Kebutuhan Guru dan Siswa**

Hasil dari wawancara dengan guru dan observasi terhadap siswa kemudian dianalisis. Data yang diperoleh selanjutnya dijadikan sebagai prinsip-prinsip pengembangan prototipe buku. Prototipe tersebut selanjutnya dinilai oleh ahli yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

### **3.6.2 Analisis Data Validasi Guru dan Ahli**

Analisis dilakukan terhadap lembar penilaian prototipe produk. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan. Penarikan simpulan diperoleh dari paparan data. Simpulan ini merupakan hasil temuan serta koreksi dari guru dan ahli sehingga dapat diketahui kekurangan dari prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem dan memperbaikinya berdasarkan masukan guru dan ahli.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

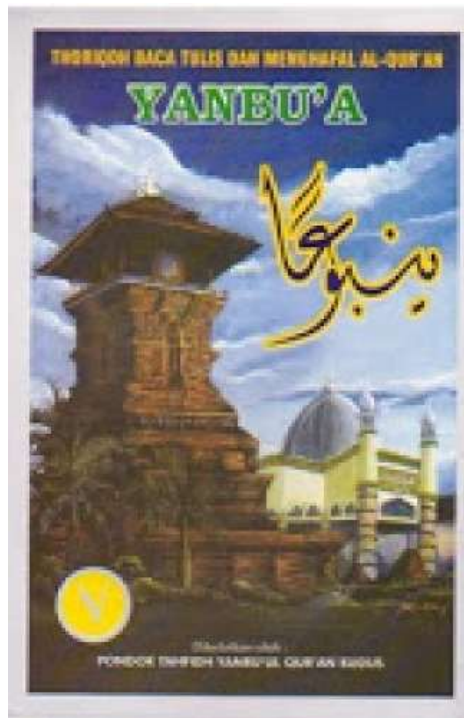
Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) kebutuhan guru dan siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem terhadap buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab, (2) prototipe buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem, dan (3) hasil penilaian dan perbaikan buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

#### **4.1 Kebutuhan Guru dan Siswa Kelas B TK Muslimat NU II Lasem Terhadap Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab**

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem terhadap buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab yang menjadi acuan dalam pengembangan buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK Muslimat NU II Lasem diperoleh berdasarkan penelitian dengan cara wawancara dan observasi. Berikut ini pemaparan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru kelas B TK Muslimat NU II Lasem terhadap buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.

##### **4.1.1 Gambaran Media Yang Sudah Ada**

Buku yang digunakan sebagai bahan ajar keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di TK Muslimat NU II Lasem adalah buku Yanbu'a. Yanbu'a merupakan buku yang diterbitkan oleh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus pada tahun 2009.



**Gambar 4.1 sampul buku Yanbu'a**

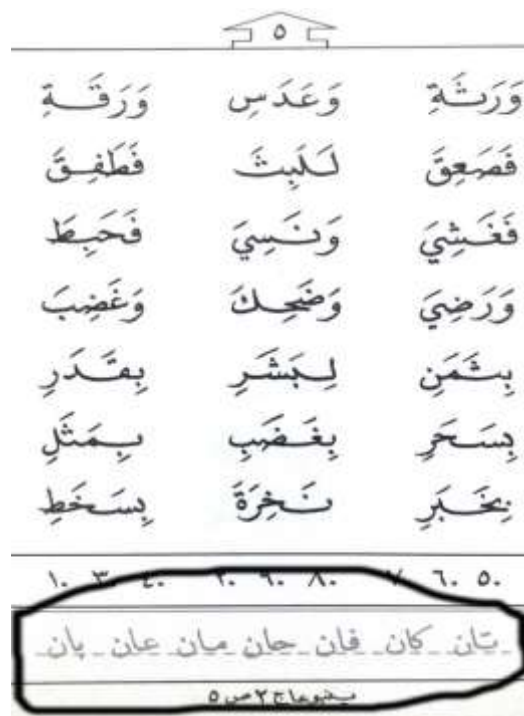
Buku Yanbu'a terdiri dari delapan jilid yang disesuaikan dengan umur dan tingkat pemahaman anak dalam membaca Al Qur'an. Mulai dari yang sama sekali belum mengenal huruf Hijaiyah sampai yang sudah mahir membaca Al Qur'an karena tujuan dari buku ini adalah dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Pada kelas B TK Muslimat NU II Lasem menggunakan buku Yanbu'a jilid 2. Dalam Yanbua'a jilid 2 ini, keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca terdiri dari pengenalan *harokat fathah, kasroh, dan dlomah* yang dikemas dalam susunan huruf acak perhalamannya. Sedangkan untuk keterampilan menulis mulai diperkenalkan bentuk huruf dan tata cara penulisannya.

Setiap halamannya terdiri dari satu huruf Hijiyah yang dipadukan dengan huruf-huruf yang lain agar kemampuan membaca dan menghafal huruf Hijaiyah anak semakin meningkat dan di halaman yang sama pula, sesuai dengan huruf Hijaiyah tersebut disertakan bagaimana cara menulisnya.

Buku Yanbu'a ini digunakan sebagai bahan ajar untuk keterampilan berbahasa Arab di berbagai TK maupun RA di kecamatan Lasem seperti di TK Muslimat NU I, TK Muslimat NU II, TK Muslimat NU III, dan RA Al Wahdah serta hampir seluruh sekolah *diniyyah* yang ada di kecamatan Lasem.

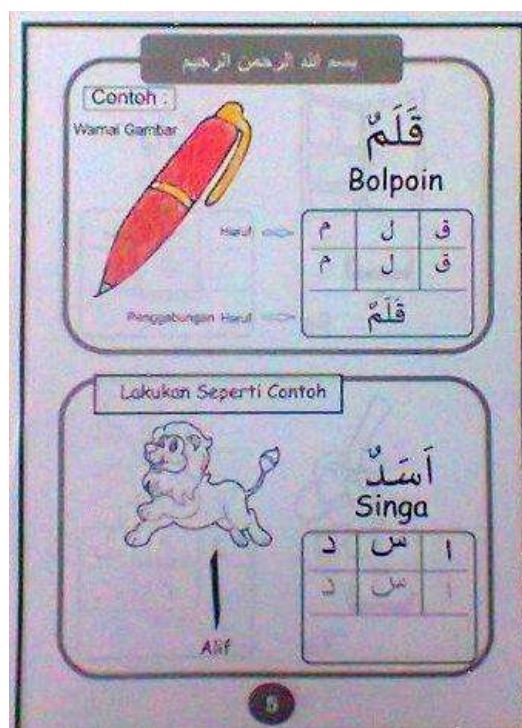
Ada beberapa kekurangan terutama untuk keterampilan menulis yang menjadi alasan sehingga penulis mengembangkan buku tersebut. *Pertama*, proporsi antara contoh untuk keterampilan membaca dan menulis kurang berimbang. Dalam satu halaman, contoh untuk keterampilan membaca begitu banyak dibandingkan dengan contoh untuk keterampilan menulis seperti terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.2 Contoh isi buku Yanbu'a**

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa contoh untuk keterampilan menulis lebih sedikit persentasenya, hanya pada bagian bawah setiap halamannya, dibandingkan dengan contoh untuk keterampilan membaca yang hampir satu halaman penuh. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengembangkan buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab yang sudah ada di TK Muslimat NU II Lasem kearah dimana latihan keterampilan menulisnya lebih banyak.

Kedua, buku Yanbu'a kurang merepresentasikan sebagai buku untuk anak-anak karena kurangnya hal-hal visual yang disajikan. Buku untuk anak-anak cenderung lebih banyak segi visual dari pada tulisan, karena anak-anak akan semakin mudah menyerap pengetahuan ketika dibarengi dengan penampakan visualnya. Contoh seperti pada gambar 4.2 , tidak adanya gambar visual akan menjadikan anak cepat bosan dan cenderung monoton. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka penulis mengembangkan buku Yanbu'a ini dengan membuat buku yang mana dari segi visualnya akan diperbanyak.



**Gambar 4.3** Isi buku Arogenji

Gambar 4.3 merupakan contoh isi buku Arogenji yang merupakan pengembangan dari buku untuk keterampilan menulis kosakata bahasa Arab yang sudah ada di TK Muslimat NU II Lasem dengan mempertimbangkan dari segi visual. Dapat dilihat bahwa kosakata bahasa Arab beserta artinya kemudian diberi ilustrasi gambarnya agar anak lebih mudah memahami kosakata tersebut melalui visual. Disamping itu juga disertai perintah untuk mewarnai gambar agar ada keterlibatan aktif anak dalam mempertajam visual kosakatanya.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Buku Menulis Kosakata Bahasa Arab

Hal pertama yang dilakukan dalam pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab adalah menganalisis keterbutuhan guru dan siswa terhadap buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab.

##### 4.1.2.1 Analisis Kebutuhan Guru terhadap Buku Menulis Bahasa Arab

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendapat guru mengenai pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab?

Pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab diperoleh dari materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru setiap hari jum'at, sekolah *diniyah* dan kegiatan mengaji. Posisi bahasa Arab di lasem bersinergi dengan lingkungan yang religius jadi memungkinkan anak umur 5-6 tahun sudah dapat membaca huruf Hijaiyah bahkan ada beberapa anak yang sudah dapat membaca Al-Qur'an. Pengetahuan Siswa kelas B TK Muslimat NU II sampai tahap membaca dan menulis. Membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca *fathah, kasroh, dhlomah*, dan *sukun* dan menulis sampai dengan penggabungan tiga huruf. Siswa juga sudah mengenal beberapa kosakata sederhana seperti مدرسة, قلم, أب, أم.

2. Bagaimana pandangan guru mengenai kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab?

Kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab sampai dengan penggabungan tiga huruf. Beberapa siswa sudah dapat menulis dengan baik karena mengikuti sekolah *diniyah* dan kegiatan penunjang bahasa Arab yang lainya sedangkan siswa yang tidak ada kegiatan penunjang masih kurang dalam kemampuan menulis. Kekurangan itu meliputi bentuk huruf yang masih kaku, ukuran tulisan yang tidak sama antar huruf dan ada yang masih butuh tuntunan untuk menulis.

3. Bagaimana pendapat guru terhadap buku keterampilan menulis bahasa Arab yang tersedia saat ini?

Buku yang sudah ada masih bersifat umum yaitu tidak khusus untuk keterampilan menulis. Buku *Yanbu'* yang diterbitkan oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus pada tahun 2009 adalah buku untuk keterampilan membaca, menulis, dan menghafalal-Qur'an. Namun untuk keterampilan menulis, hanya terdiri atas satu baris untuk latihan menulis tiap halamannya. Satu baris untuk latihan menulis diletakkan paling bawah dan ukuran huruf yang kurang besar sehingga kurang maksimal dalam membantu siswa berlatih menulis. Konten untuk latihan menulis tidak disertai latihan menulis huruf bergandeng dan tidak adanya gambar yang menyertai sehingga minat siswa TK untuk menggunakan buku tersebut kurang. Dalam buku Yanbu'a ini tidak disertai contoh kosakata-kosakata sederhana untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa. Walaupun buku tersebut digunakan untuk dua keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca dan menulis namun lebih digunakan untuk keterampilan membaca saja.

4. Apakah butuh pengembangan buku untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa?

Kurang maksimalnya buku ajar yang tersedia saat ini untuk penunjang keterampilan menulis, maka butuh adanya bahan ajar untuk keterampilan menulis bahasa Arab.

5. Seperti apa buku yang dibutuhkan?

Buku yang dibutuhkan adalah buku keterampilan menulis bahasa Arab yang berkualitas, menarik, dan sesuai dengan materi. Buku tersebut sebaiknya diimbui dengan ilustrasi gambar dan warna yang digunakan adalah warna yang bisa menarik minat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru membutuhkan buku keterampilan menulis bahasa Arab yang memuat materi menulis untuk kelas B. Materi yang

digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Buku keterampilan menulis yang tersedia kurang sesuai apabila digunakan oleh siswa TK Muslimat NU II kelas B. Dalam materi menulis bahasa Arab untuk kelas B sudah sampai pada penggabungan huruf. Siswa perlu diperkenalkan bagaimana bentuk huruf Hijaiyah ketika berada di depan, tengah, dan belakang dan bagaimana bila huruf itu digandeng. Kebutuhan pengenalan kosakata juga dapat dikombinasikan dengan materi menulis huruf bergandeng sehingga disamping menulis, siswa dapat memperkaya kosakata dengan menulis kosakata.

Guru membutuhkan buku keterampilan menulis yang memiliki penyajian menarik dan lengkap sehingga dapat membantu siswa memahami materi. Penyajian ilustrasi berwarna akan membuat siswa tertarik untuk menggunakan buku. divariasikan dengan penyajian materi yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan aspek grafika yang sesuai dengan siswa Taman Kanak-kanak.

#### **4.1.2.2 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Buku Menulis Bahasa Arab**

Kebutuhan Siswa terhadap Buku Menulis Bahasa Arab diperoleh dari kegiatan observasi terhadap siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah :

Siswa menerima materi bahasa Arab setiap hari jum'at. Materi bahasa Arab disampaikan oleh guru secara langsung dan melalui media buku ajar. Setiap siswa mempunyai buku ajar masing-masing. Buku ajar yang tersedia yaitu *Yanbu'ayang* diterbitkan oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus pada tahun 2009 lebih digunakan untuk keterampilan membaca. Materi keterampilan menulis bahasa Arab dilakukan dengan cara guru menuliskan contoh di papan tulis dan siswa menulis kembali dibukunya masing-masing. Ada siswa yang memang sudah bisa menulis sendiri tanpa dituntun, namun ada juga siswa yang harus dituntun guru untuk menulis di bukunya. Kelemahan siswa dalam menulis bahasa Arab rata-rata dalam bentuk huruf dan penguasaan perubahan huruf ketika menggabungkan huruf.



Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa butuh buku ajar sebagai penunjang mereka untuk menulis bahasa Arab.

#### **4.1.3 Saran Terhadap Pengembangan Buku Menulis Bahasa Arab**

Selain menganalisis kebutuhan guru terhadap pengembangan buku menulis bahasa Arab, peneliti juga meminta saran kepada guru terhadap pengembangan buku ajar untuk penunjang menulis bahasa Arab. Adapun hasil saran terhadap pengembangan buku ajar penunjang menulis bahasa Arab adalah materi yang disajikan diharapkan memudahkan siswa menerima materi dengan lebih baik dan buku yang dihasilkan nantinya dibuat sesuai dengan sasaran pemakainya yaitu siswa kelas B Taman Kanak-kanak.

### **4.2 Prototipe Buku Untuk Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK Muslimat NU II Lasem**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, penyusunan buku penunjang kemampuan menulis bahasa Arab disusun sesuai dengan acuan dan pertimbangan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru tersebut. Meskipun dalam penyusunan media penunjang kemampuan menulis bahasa Arab ini banyak penyesuaian dengan beberapa pertimbangan, namun hasil analisis kebutuhan tetap dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku penunjang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa maupun guru TK Muslimat NU II kelas B.

#### **4.2.1 Fisik Buku**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, fisik buku keterampilan menulis bahasa Arab yang diharapkan meliputi beberapa hal yaitu ukuran dan jenis kertas, sampul yang menarik dan aspek grafika yang disesuaikan dengan umur siswa Taman Kanak-kanak.

#### 4.2.1.1 Ukuran dan Jenis Kertas

Kertas yang digunakan untuk media adalah ukuran kertas A5 *potrait*, ukuran ini umum untuk penggunaan buku. Selain itu ukuran A5 *potrait* lebih terkesan ringkas dan mudah dibawa. Dan jenis kertas yang digunakan adalah jenis HVS, menggunakan HVS agar lebih mudah untuk menulis dan mewarnai.

#### 4.2.1.2 Sampul Buku

Sampul buku yang dipilih adalah perpaduan warna-warna yang cerah, hal ini diharapkan memberi kesan ceria dan kesemangatan dalam belajar. Variasi warna yang dipilih adalah warna ungu, kuning, dan putih. Untuk penggunaan ilustrasi gambar yang digunakan di sampul depan adalah penggambaran ibu yang sedang menuntun anaknya belajar menulis. Sampul depan terdiri dari judul buku, konsentrasi buku dan tingkatan buku. Ilustrasi pensil sebagai latar belakang sampul dan huruf hijaiyah bertujuan agar semakin menguatkan karakteristik buku keterampilan menulis bahasa Arab untuk siswa Taman Kanak-kanak.



Gambar 4.4 Sampul depan

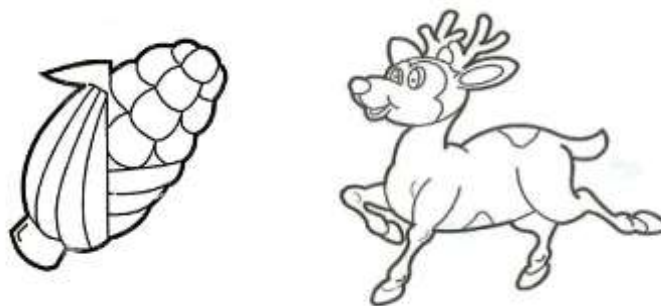
Sampul belakang terdiri dari biografi penulis dan kata-kata mutiara penyemangat. Latar belakang gambar pulpen dipilih dengan maksud untuk memperkuat simbol penulisan.



**Gambar 4.5 Sampul Belakang**

#### 4.2.1.3 Jenis Gambar

Jenis gambar yang digunakan adalah jenis gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi ini menggambarkan kosakata-kosakata sesuai huruf hijaiyah. Ketika kosakata yang digunakan adalah jagung dan rusa, maka diberi ilustrasi gambar jagung dan rusa.



**Gambar 4.6 Contoh Gambar ilustrasi**

#### 4.2.1.4 Judul Buku

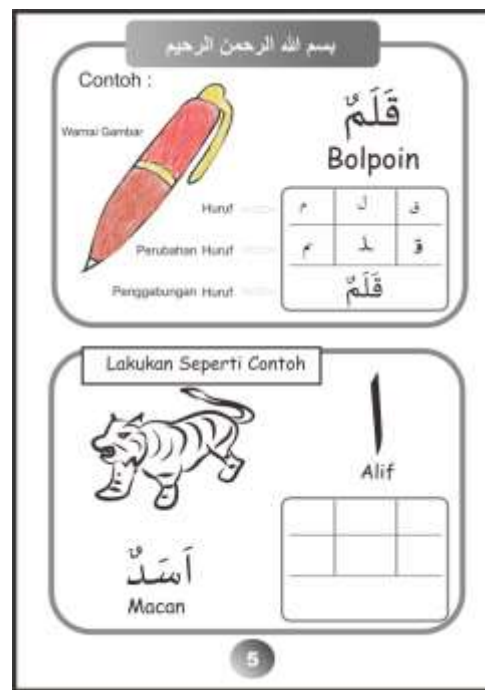
Judul yang digunakan untuk buku keterampilan menulis bahasa Arab ini adalah Arogenji, nama Arogenji diambil dari nama pena penulis. Setiap karya berupa cerpen, puisi, artikel maupun opini, penulis menggunakan nama Arogenji. Arogenji berarti semangat pantang menyerah.

#### 4.2.1.5 Isi Buku

Isi buku terdiri dari empat konten. (1) perubahan huruf hijaiyah, (2) kosakata bergambar, (3) latihan menulis kosakata, (4) daftar kosakata dengan rincian sebagai berikut



Gambar 4.7 Perubahan Huruf Hijaiyah



Gambar 4.8 Kosakata Bergambar

**LATIHAN**

٢ طَلَعَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> </table>										١ نَظَرَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ن</td><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ظ</td><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ر</td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ز</td><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ط</td><td style="width: 33px; height: 15px; text-align: center;">ر</td></tr> <tr><td colspan="3" style="text-align: center; padding: 5px;">نَظَرَ</td></tr> </table>	ن	ظ	ر	ز	ط	ر	نَظَرَ		
ن	ظ	ر																	
ز	ط	ر																	
نَظَرَ																			
٤ عَلِمَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> </table>										٣ فَعَلَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> </table>									
٦ سَكَنَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> </table>										٥ سَأَلَ <table border="1" style="width: 100%; height: 40px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td><td style="width: 33px; height: 15px;"></td></tr> </table>									

20

Gambar 4.9 Latihan Menulis

**DAFTAR KOSAKATA**

Melihat	نَظَرَ
Melakukan	فَعَلَ
Bertanya	سَأَلَ
Tahu	عَلِمَ
Bertanya	سَكَنَ
Muncul	طَلَعَ
Tertua	شَجَكَ
Menyembah	عَبَدَ
Memasak	طَبَخَ
Ceramah	وَعظَ
Berbohong	كَذَبَ
Marah	غَضِبَ

22

Gambar 4.10 Daftar Kosakata

### 4.3 Penilaian dan Saran Perbaikan Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK.

Setelah penyusunan prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penilaian terhadap prototipe tersebut. Penilaian diberikan oleh guru kelas B TK Muslimat NU II dan dua ahli yang berkompeten di bidangnya yaitu dosen Desain Komunikasi Visual dan dosen pendidikan bahasa Arab melalui kegiatan wawancara. Berikut ini merupakan penilaian terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK oleh guru dan ahli.

#### 4.3.1 Aspek Grafika

Penilaian Aspek grafika pada prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK dilakukan oleh ahli dalam hal ini dosen Desain Komunikasi Visual dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Penilaian Dosen Desain Komunikasi Visual Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Sampul depan</b>					
1.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku pembelajaran	4			
2.	Warna diatur dengan komposisi yang sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	4			
3.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4			
4.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4			
<b>Sampul belakang</b>					
5.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku pembelajaran	4			
6.	Warna diatur dengan komposisi yang	4			

	sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	
7.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4
8.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4
<b>Grafis isi buku</b>		
9.	Komposisi warna pada isi buku	3
10.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	4
11.	Tata letak/layout antar komponen	4

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil angket penilaian terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK bahwa penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli yaitu dosen Desain Komunikasi Visual mendapatkan nilai baik.

Selain penilaian di atas, ada beberapa saran perbaikan untuk aspek grafika, yaitu (a) pada sampul depan gambar ibu dan anak diselaraskan, (b) warna nomor halaman disesuaikan dengan isi,(c) ilustrasi gambar kosakata disesuaikan dengan sasaran buku, (d) tata letak diperhatikan (e) periksa kembali sebelum dicetak.

### 4.3.2 Aspek Materi

Penilaian Aspek materi pada prototipe buku keterampilan menulis kosakatabahasa Arab kelas B TK dilakukan oleh guru TK Muslimat NU II Lasem dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Penilaian Guru TK Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Materi isi</b>					
1.	Materi perubahan huruf hijaiyah membantu siswa mengenal bagaimana perubahan huruf hijaiyah	4			
2.	Materi perubahan huruf hijaiyah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab	3			
3.	Pemilihan kosakata pada materi kosakata bergambar sudah sesuai dengan kompetensi	4			
4.	Materi kosakata bergambar dengan menulis pada kolom kosong membantu siswa menulis dengan rapi	4			
5.	Materi kosakata bergambar	4			



	membantu siswa memahami visual kosakata	
6.	Materi latihan membantu siswa berlatih menulis kosakata sendiri	4
7.	Materi daftar kosakata dapat membantu siswa memperkaya kosakata	4
8.	Materi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan siswa belajar menulis kosakata	4
9.	Bahasa yang digunakan dalam dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	4
10.	Materi buku AROGENJI dapat dipahami siswa kelas B TK dengan mudah	4
11.	Bahasa yang digunakan dalam dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	4
12.	Materi buku AROGENJI dapat dipahami siswa kelas B TK dengan mudah	4

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil angket penilaian terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK bahwa penilaian yang dilakukan oleh ahli yaitu Guru TK Muslimat NU II lasem mendapatkan nilai baik.

Selain aspek diatas, guru juga diberi angket tentang aspek grafika. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Penilaian Guru TK Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Sampul depan</b>					
1.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku pembelajaran	4			
2.	Warna diatur dengan komposisi yang sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	4			
3.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4			
4.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4			
<b>Sampul belakang</b>					
5.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku	4			

	pembelajaran	
6.	Warna diatur dengan komposisi yang sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	4
7.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4
8.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4
<b>Grafis isi buku</b>		
9.	Komposisi warna pada isi buku	4
10.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	4
11.	Tata letak/layout antar komponen	4

Penilaian diatas menunjukkan bahwa dari aspek grafika, menurut guru TK sudah baik dan ada beberapa saran yang diberikan yaitu : (a) beberapa gambar kosakata perlu diperbaiki, (b) garis tepi buku diperhatikan

Selain penilaian di atas, ada beberapa saran perbaikan untuk aspek materi, yaitu (a) penyesuaian gambar kosakata, (b) kosakata yang digunakan sebaiknya bertema dan dekat dengan siswa.

### 4.3.3 Aspek Tata Bahasa

Penilaian Aspek tata bahasa pada prototipe buku keterampilan menulis kosakatabahasa Arab kelas B TK dilakukan ahli adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Penilaian Dosen Ahli Tata Bahasa Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Tata Bahasa</b>					
1.	Apakah materi perubahan huruf hijaiyah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab?	4			
2.	Apakah pemilihan kosakata sudah sesuai materi?	4			
3.	Apakah penulisan kosakata sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab?	4			
4.	Apakah pemilihan kosakata pada latihan sudah sesuai dengan materi?	4			
5.	Apakah secara keseluruhan isi buku sudah sesuai dengan tata bahasa Arab yang baik dan benar?	4			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil angket penilaian terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK bahwa penilaian yang dilakukan oleh ahli tata bahasa mendapatkan nilai baik.

Selain penilaian di atas, ada beberapa saran perbaikan untuk aspek materi, yaitu (a) cara penulisan huruf hijaiyah disesuaikan dengan pedoman artikulasi, (b) perhatikan penulisan kosakata dan artinya.

Dari aspek-aspek yang dinilai dalam prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK meliputi aspek grafika, aspek materi, dan aspek tata bahasa dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK masuk dalam kategori sangat baik. Meski demikian masukan-masukan yang membangun untuk menyusun “Arogenji” masih sangat diperlukan dan akan menjadi penyempurnaan nantinya

#### **4.3.4 Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

Ada beberapa saran perbaikan secara umum yang diberikan baik oleh guru maupun ahli terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK yaitu : (1) grafika prototipe buku pengayaan dibenahi lagi agar lebih artistik, (2) materi perlu diperhatikan agar lebih sesuai dengan siswa TK, (3) tema yang diambil sebaiknya dekat dengan siswa, (4) bahasa dan keterbacaan masih terdapat kekurangan pada beberapa bagian yang harus diperbaiki lagi dan disesuaikan dengan tingkat keterbacaan siswa.

#### **4.3.5 Perbaikan Terhadap Buku Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

Berdasarkan pengamatan dan uji validasi produk oleh guru dan ahli didapatkan hasil penilaian dan masukan-masukan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK. Akan tetapi tidak semua saran masukan yang diperoleh dijadikan sebagai dasar perbaikan secara mutlak karena peneliti mempunyai konsep dan pertimbangan sendiri dalam melakukan revisi atau perbaikan terhadap produk yang akan dihasilkan. Oleh

karena itu, buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK memiliki karakteristik tersendiri. Berikut ini hasil perbaikan prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab kelas B TK.

#### 4.3.5.1 Aspek Grafika

Perbaikan pada sampul prototipe buku pengayaan yaitu (1) gambar pada sampul diperbaiki sesuai masukan dari para ahli. Ilustrasi gambar ibu dan anak awalnya terjadi perbedaan dalam jenis gambarnya, gambar ibu merupakan gambar relalis dan gambar anak merupakan gambar animasi, sudah diperbaiki sesuai masukan dari ahli yaitu dibuat dalam satu jenis gambar animasi karena sasaran buku adalah anak-anak. Sampul belakang tidak ada perubahan yang berarti dari prototipe sebelumnya, hanya tulisan pada biografi penulis diperbaiki lagi karena ada sedikit kesalahan baik spasi maupun salah tulis. berikut ini gambar cover buku setelah perbaikan.

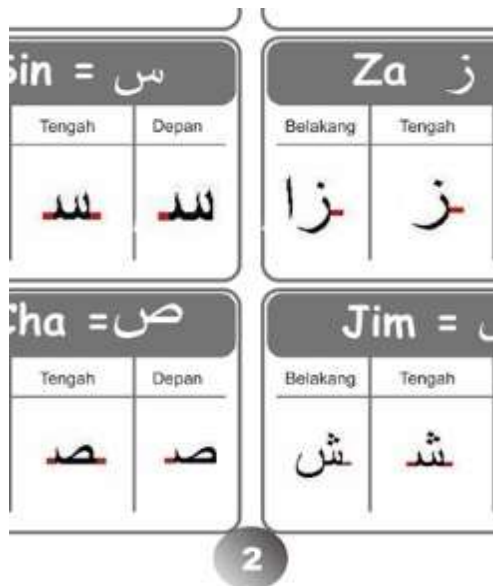


Gambar 4.11 cover belakang

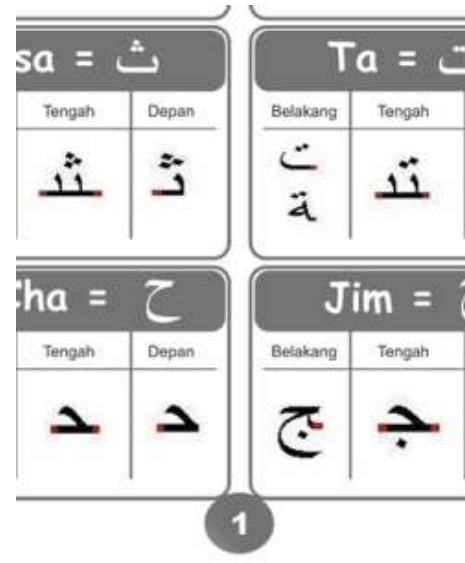


Gambar 4.12 cover depan

(2) perbaikan warna nomor halaman dari yang semula memakai gradasi putih hitam disesuaikan menjadi tanpa gradasi, hal ini dimaksudkan agar seimbang dengan warna isi bukunya. Berikut gambar sebelum dan sesudah diperbaiki.

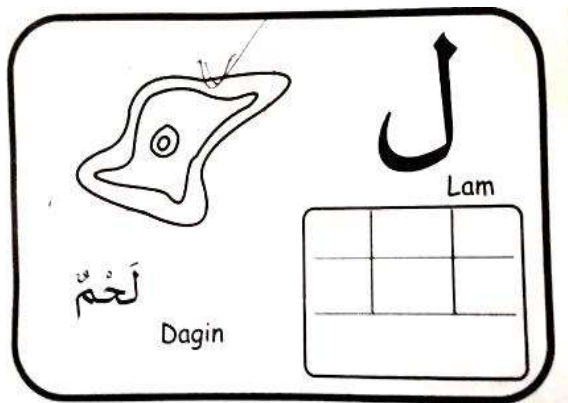


Gambar 4.13 nomor (sebelum)

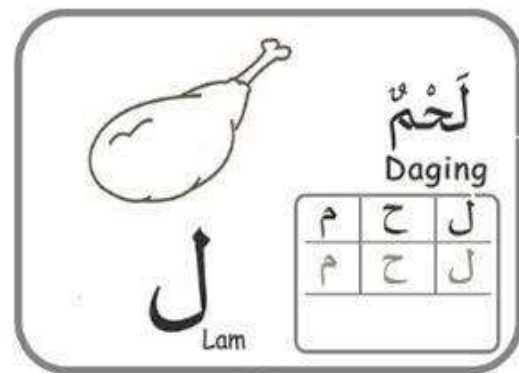


Gambar 4.14 nomor (sesudah)

(3) ada beberapa ilustrasi kosakata yang mendapat sorotan dari para ahli terkait jenis gambarnya. Menurut ahli diantaranya adalah relevansi visual anak dengan visual orang dewasa. Pembuat buku anak harus menyesuaikan perspektif anak dalam hal visual. ilustrasi gambar kosakata tentunya harus disesuaikan dengan sasaran buku, yang semula realis menjadi animasi, atau yang semula sulit digambarkan diganti dengan yang mudah digambarkan. Perbaikan dilakukan pada ilustrasi gambar daging serta pergantian kosakata tali dengan sepatu agar lebih mudah penggambarannya.

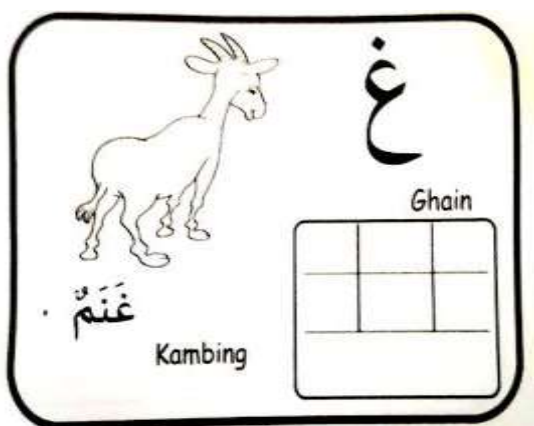


Gambar 4.15 daging (sebelum)

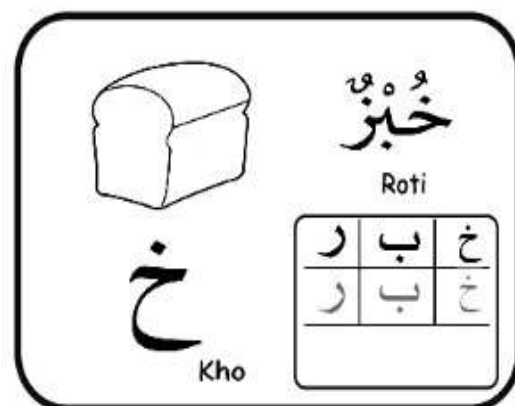


Gambar 4.16 daging (sesudah)

(4) perbaikan tata letak konten-konten menjadi lebih proporsional dan seimbang. Tata letak konten yang ada dalam buku Arogenji ini diatur sedemikian rupa sehingga seimbang antara satu dengan yang lainnya. Perubahan tata letak pada konten kosakata bergamabar, yang semula gamabr lalu keterangan gambarnya tepat di bawahnya diubah menjadi disamping seperti gambar dibawah ini dengan tujuan agar siswa lebih mudah mencontoh huruf yang ada di kosakata tersebut untuk ditulis pada kolom dibawahnya.



Gambar 4.17 layout (sebelum)



Gambar 4.18 layout (sesudah)

#### 4.3.5.2 Aspek Materi

Perbaikan pada aspek materi pada prototipe buku keterampilan menulis kosakatabahasa Arab kelas B TK meliputi : (1) konten perubahan huruf hijaiyah lebih diteliti dan dibenarkan kesalahan tulis yang ada serta disesuaikan dengan pedoman artikulasi, (2) pergantian beberapa kosakata pada konten kosakata bergambar agar



lebih relevan dengan materi dan mudah untuk diwarnai. Kosakata tali diganti menjadi sepatu karena ilustrasinya lebih memudahkan siswa untuk mewarnai, (3) pada konten latihan dan daftar kosakata yang semula menggunakan kata kerja diganti menjadi kata benda dan bertema “Anggota Tubuh” karena untuk anak usia TK lebih mudah jika materi yang diberikan tematik.

Daftar kosakata sebelum direvisi		Daftar kosakata setelah direvisi	
1. Melihat	١. نَظَرَ	1. Badan	١. بَدَنٌ
2. Melakukan	٢. فَعَلَ	2. Lemak	٢. سَخِمٌ
3. Bertanya	٣. سَأَلَ	3. Tulang	٣. عَظْمٌ
4. Mengetahui	٤. عَلِمَ	4. Kuliat	٤. جِلْدٌ
5. Berdomisili	٥. سَكَنَ	5. Wajah	٥. وَجْهٌ
6. Terbit	٦. طَلَعَ	6. Akal	٦. عَقْلٌ
7. Tertawa	٧. ضَحِكَ	7. Bibir	٧. شَفَاةٌ
8. Menyembah	٨. عَبَدَ	8. Air Mata	٨. دَمْعٌ
9. Memasak	٩. طَبَخَ	9. Dagu	٩. دَقْنٌ
10. Menasehati	١٠. وَعَظَ	10. Perut	١٠. بَطْنٌ
11. Berbohong	١١. كَذَبَ	11. Punggung	١١. ظَهْرٌ
12. Marah	١٢. غَضِبَ	12. Usus	١٢. مَعْيٌ

**Tabel 4.5 Daftar kosakata**

#### 4.3.5.3 Aspek Tata Bahasa

Perbaikan pada aspek tata bahasa meliputi (a) cara penulisan huruf hijaiyah disesuaikan dengan pedoman artikulasi. Hal ini dimaksudkan agar tata cara penulisan huruf hijaiyah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada sehingga dapat digunakan sebagai patokan siswa. (b) penulisan kosakata dan artinya diteliti kembali dan dibenarkan kesalahan cetak yang ada.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berikut ini simpulan yang berkaitan dengan pengembangan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

*Pertama*, berdasarkan analisis terhadap kebutuhan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab, guru dan siswa membutuhkan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab yang disesuaikan dengan pemahaman siswa, divariasikan dengan penyajian materi yang menarik dan lengkap serta aspek grafika yang sesuai dengan siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem. Guru dan siswa berharap buku tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar menulis kosakata bahasa Arab serta dapat menambah pengayaan kosakata bahasa Arab.

*Kedua*, prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab untuk siswa kelas B TK Muslimat NU II Lasem disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Bagian-bagian prototipe buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab meliputi sampul buku menggunakan warna cerah, kertas yang digunakan *hard cover* dengan ukuran A5 (Potrait), pemberian contoh perubahan huruf hijaiyah ketika di depan, tengah, dan belakang, penyajian materi buku disertai gambar yang representatif dan masing-masing kosakata diberi arti, dan latihan menulis kosakata bahasa Arab digunakan untuk menunjang kemampuan menulis. Kosakata yang dipilih sesuai dengan materi kelas B TK Muslimat NU II Lasem.

*Ketiga*, guru dan ahli memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap prototipe.

diperoleh hasil: (a) segi grafis dan tata letak cukup baik hanya saja pada bagian-bagian tertentu terkait gambar realis dan animasi perlu ada penyesuaian. (b) segi materi sudah sesuai dengan kompetensi namun pada daftar kosakata dibuat tematik, (c) segi penyampaian materi sudah baik, perlu ada perbaikan pada format latihan dan petunjuk lebih diperjelas, (d) segi tata bahasa harus memperhatikan sasaran buku tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru hendaknya dapat menggunakan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di kelas.
- 2) Siswa dapat menggunakan buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab sebagai buku pendamping yang menunjang keterampilan menulis bahasa Arab siswa dan memperkaya kosakata bahasa Arab.
- 3) Peneliti bidang bahasa Arab perlu mengadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas buku keterampilan menulis kosakata bahasa Arab. Penelitian yang lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna.
- 4) Pemerhati pendidikan hendaknya dapat mengadakan pengembangan terhadap bahan ajar keterampilan menulis bahasa Arab untuk siswa Taman Kanak-kanak agar melengkapi buku keterampilan menulis bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmadi, Lif Khoiru dan Amri, Sofan. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Akhadiyah, Sabarti dkk.1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Anwar, Moch. 1998. *Ilmu Nahwu*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psilinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Effendy, Ahmad Fuad.2005.*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Herdiannanda, Dea. 2010. “ *Pemanfaatan Audio Visual (Filim Kartun) Sebagai Media Bantu Siswa Dalam Penguasaan Bahasa Mandarin Di SMA Negeri 4 Surakarta*”. Skripsi Sarjana. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ismail, M. 1991. *Terjemah An-Nahwul Wadhih*.Surabaya: Putra Al-Ma'arif
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis. Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media
- Kridalaksana, Harimurti.1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Ma'arif, Syamsul. 2008.*Nahwu Kilat*. Bandung: Nuansa Aulia
- Madjid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- , 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mansyur, M. 1994. *Materi Pokok Bahasa Arab 1 Modul 1-12*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Islam dan Universitas Terbuka

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- , 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawari, Akhmad. 2007. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis....Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius
- Saud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Setiawan, Denny dkk. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukamta, dkk. 2005. *Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Yunus Muhammad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Suryadi. 2006. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: DepdiknasDikjen Dikti.
- Tarigan, Henry G. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- , 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- , 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

## B. Skripsi

Latifah, Umi. 2008. *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Furqon, Nitikan, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Munira, Wirdatul. 2009. *Pengembangan bahan ajar Bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4-6 tahun)*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.

Saadah. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa 2 di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Semarang: UNNES

Sari, Mei Wulan. 2009. *Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kudus*. Skripsi. Semarang: UNNES

**Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru**

**Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara**

No	Pertanyaan yang Diajukan
1.	Bagaimana pendapat guru mengenai pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab?
2.	Bagaimana pandangan guru mengenai kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab?
3.	Bagaimana pendapat guru terhadap buku keterampilan menulis bahasa Arab yang tersedia saat ini?
4.	Apakah butuh pengembangan buku untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa?
5.	Seperti apa buku yang dibutuhkan?

**Lampiran 2. Penilaian Validator Aspek Grafika**

**Penilaian Dosen Desain Komunikasi Visual Terhadap Prototipe Buku**

**Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Sampul depan</b>					
1.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku pembelajaran	4			
2.	Warna diatur dengan komposisi yang sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	4			
3.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4			
4.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4			
<b>Sampul belakang</b>					
5.	Gambar dan ilustrasi merepresentasikan isi buku pembelajaran	4			
6.	Warna diatur dengan komposisi yang sesuai sehingga terdapat keseimbangan dan tidak mengganggu komponen yang lain	4			
7.	Konten yang ada ditata dengan tepat sehingga menambah daya tarik buku pembelajaran	4			
8.	Ukuran huruf proporsional dan penggunaan huruf sudah tepat sehingga terbaca dengan baik.	4			
<b>Grafis isi buku</b>					
9.	Komposisi warna pada isi buku	3			
10.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	4			
11.	Tata letak/layout antar komponen	4			



**Lampiran 3. Penilaian Validator Aspek Materi**

**Penilaian Guru TK Terhadap Prototipe Buku Keterampilan Menulis**

**Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Materi isi</b>					
1.	Materi perubahan huruf hijaiyah membantu siswa mengenal bagaimana perubahan huruf hijaiyah	4			
2.	Materi perubahan huruf hijaiyah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab	3			
3.	Pemilihan kosakata pada materi kosakata bergambar sudah sesuai dengan kompetensi	4			
4.	Materi kosakata bergambar dengan menulis pada kolom kosong membantu siswa menulis dengan rapi	4			
5.	Materi kosakata bergambar membantu siswa memahami visual kosakata	4			
6.	Materi latihan membantu siswa berlatih menulis kosakata sendiri	4			
7.	Materi daftar kosakata dapat membantu siswa memperkaya kosakata	4			
8.	Materi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan siswa belajar menulis kosakata	4			
9.	Bahasa yang digunakan dalam dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	4			
10.	Materi buku AROGENJI dapat dipahami siswa kelas B TK dengan mudah	4			
11.	Bahasa yang digunakan dalam dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	4			
12.	Materi buku AROGENJI dapat dipahami siswa kelas B TK dengan mudah	4			

**Lampiran 4.** Penilaian Validator Aspek Tata Bahasa

**Penilaian Dosen Ahli Tata Bahasa Terhadap Prototipe Buku  
Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Kelas B TK**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
<b>Tata Bahasa</b>					
1.	Apakah materi perubahan huruf hijaiyah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab?	4			
2.	Apakah pemilihan kosakata sudah sesuai materi?	4			
3.	Apakah penulisan kosakata sudah sesuai dengan kaidah bahasa Arab?	4			
4.	Apakah pemilihan kosakata pada latihan sudah sesuai dengan materi?	4			
5.	Apakah secara keseluruhan isi buku sudah sesuai dengan tata bahasa Arab yang baik dan benar?	4			